



**MENEROPONG SILA PERSATUAN INDONESIA DALAM
KONTEKS PRAKTIK *MADENE* (GOTONG ROYONG)
MASYARAKAT DESA TUALENE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

Elias Fransisco Mario Usfal

NPM: 19.75.6554

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Elias Fransisco Mario Usfal
2. NPM : 19.75.6554
3. Judul : Meneropong Sila Persatuan Indonesia Dalam Konteks Praktik
Madene (Gotong Royong) Masyarakat Desa Tualene

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A
(Penanggung Jawab)

: 

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

: 

3. Alfonsus Mana, Drs., Lic.

: 

5. Tanggal diterima

: 27 September 2022



6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero

 
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

20 Mei 2023

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Alfonsus Mana, Drs., Lic.

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

3. Bernardus Raho, Drs., M.A

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elias Fransisco Mario Usfal,

NPM : 19.75.6554,

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2023

Yang menyatakan

Elias Fransisco Mario Usfal

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elias Fransisco Mario Usfal

NPM : 19.75.6554

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-eksklusif-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

MENEROPONG SILA PERSATUAN INDONESIA DALAM KONTEKS PRAKTIK MADENE (GOTONG ROYONG) MASYARAKAT DESA TUALENE

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2023

Yang menyatakan

Elias Fransisco Mario Usfal

KATA PENGANTAR

Dewasa ini, meskipun Indonesia memiliki tradisi dan kebudayaan yang sangat kaya, tetapi bukan berarti bahwa tradisi dan kebudayaan itu bisa eksis selamanya. Jika tradisi dan kebudayaan warisan leluhur itu tidak dirawat, dijaga, dan dilestarikan dengan saksama, maka bukan hal yang mustahil jika kelak tradisi dan budaya itu tinggal kenangan saja. Bukan hanya kelak, sekarang pun bahkan sudah terjadi. Sejumlah tradisi dan kebudayaan mulai dilupakan atau ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia karena dianggap kuno atau ketinggalan zaman. Perubahan pola pikir dan tingkah laku masyarakat Indonesia ini disebabkan oleh sejumlah faktor, salah satunya ialah tantangan globalisasi.

Fakta mengenai globalisasi merupakan suatu hal yang sangat identik dengan perkembangan hidup manusia dewasa ini. Adalah kenyataan bahwa di Indonesia, globalisasi membawa banyak perubahan terhadap seluruh aspek kehidupan bangsa. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah kebudayaan bangsa. Globalisasi di Indonesia secara realis memiliki pengaruh yang positif dan negatif terhadap kebudayaan Indonesia. Dampak positifnya adalah kebudayaan lokal Indonesia dikenal dan juga dinikmati oleh dunia dengan kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Dampak negatifnya yaitu terjadi perubahan pada gaya hidup masyarakat Indonesia. Globalisasi membawa perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern atau membentuk tatanan masyarakat baru. Globalisasi juga membawa perubahan terhadap karakter bangsa Indonesia. Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi rasa persatuan (ketunggalikaan) mulai goyah. Rasa persaudaraan, senasib dan sepenanggungan dalam masyarakat diganti dengan egoisme individual.

Masyarakat Tualene, sebagai bagian dari bangsa Indonesia tidak luput dari pengaruh globalisasi. Sebagaimana diamati oleh penulis, pengaruh globalisasi mulai nampak dalam kehidupan masyarakat Tualene. Masyarakat Tualene yang mulai mengikuti trend masa kini agar dibilang *trendy* atau *ngetren*, perlahan-lahan mulai melupakan budaya lokalnya, salah satunya adalah praktik *madene*. Bertolak dari fakta memudarnya praktik *madene* dalam kehidupan masyarakat Desa Tualene,

penulis tertarik dan terpanggil untuk mengingatkan agar masyarakat tetap mempertahankan dan melestarikannya.

Dalam skripsi yang berjudul **Meneropong Sila Persatuan Indonesia Dalam Konteks Praktik Madene (Gotong Royong) Masyarakat Desa Tualene**, penulis mencoba menggali kembali nilai-nilai luhur dari praktik *madene* dan fungsinya dalam kehidupan bersama atau bermasyarakat. Tujuannya agar masyarakat Desa Tualene tidak melupakan nilai-nilai luhur yang telah dipraktikkan oleh para pendahulu (leluhur), yang kita terima sebagai warisan budaya.

Penulis bersyukur kepada Tuhan karena atas berkat dan kasihNya, skripsi dapat diselesaikan. Penulis patut menghaturkan terimakasih kepada pelbagai pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Andreas Tefa Sau, Lic yang dengan penuh kesetiaan dan kesabaran membimbing penulis hingga skripsi ini diselesaikan. Segala sumbangan pikiran dan tenaga dari Pater sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Alfonsus Mana, Drs., Lic yang meluangkan waktu dan bersedia untuk menjadi penguji serta membantu penulis dalam memperbaiki dan menyelesaikan tulisan ini.
3. Para pastor pembina Komunitas MSSCC Gere yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penulis menyelesaikan tulisan ini.
4. Para narasumber yang telah memberikan informasi-informasi yang berharga dan penting untuk dikaji penulis.
5. Orang tua (Leonardus Usfal dan Krispina Kolo) kakak (Eugenia dan Sr. Avila) dan adik-adik (Esi, Eri, Efi, Ewi dan Anto) yang terus mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca merupakan masukan yang berharga bagi penulis demi penyempurnaan tulisan ini. Akhirnya semoga tulisan ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian. Terimakasih dan selamat membaca.

IFTK Ledalero, ... Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Elias Fransisco Mario Usfal, 19.75.6554. *Meneropong Sila Persatuan Indonesia Dalam Konteks Praktik Madene (Gotong Royong) Masyarakat Desa Tualene*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2023.

Penulisan karya ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum masyarakat Desa Tualene, (2) memahami dan mengetahui arti dan nilai dari praktik *madene* (gotong royong) yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Tualene, (3) meneropong nilai-nilai sila Persatuan Indonesia yang terkandung dalam praktik *madene* (gotong royong).

Metode yang dipakai penulis ialah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penulis melakukan penelitian menggunakan metode wawancara dengan narasumber kunci yang memiliki pengetahuan berkaitan dengan praktik *madene* (gotong royong). Selain itu, penulis juga menggunakan sumber-sumber tertulis seperti kamus, ensiklopedi, buku, jurnal, dokumen dan beberapa karya tulis lainnya yang membahas tentang masyarakat, kebudayaan, Pancasila, nilai, globalisasi dan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam praktik *madene* (gotong royong). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa praktik *madene* (gotong royong) memiliki nilai-nilai yang berpengaruh bagi kehidupan masyarakat Desa Tualene. Nilai-nilai dari praktik ini juga selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, khususnya sila Persatuan Indonesia. Namun, tak dapat dimungkiri juga bahwa dewasa ini nilai-nilai tersebut perlahan-lahan memudar akibat arus globalisasi. Oleh karena itu, sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia, masyarakat Desa Tualene wajib untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu caranya ialah merawat dan melestarikan praktik *madene* (gotong royong).

Kata kunci: Masyarakat Desa Tualene, *madene* (gotong royong), nilai, Pancasila, persatuan Indonesia.

ABSTRACT

Elias Fransisco Mario Usfal, 19.75.6554. **Observing the Principle of Unity of Indonesia in the Context of *Madene* (Mutual Cooperation) Practices of the Tualene Village Community.** Minithesis. Study Program of Theology-Philosophy of Catholic Religion, Institute of Philosophy and Creative Technology, Ledalero 2023.

This research purposes to (1) describe the general description of the people of Tualene Village, (2) understand the meaning and the value of the *madene* (mutual cooperation) practices practiced by the people of Tualene Village, (3) observe the values of the Unity of Indonesia principle contained in the practice of *madene* (mutual cooperation).

The method that was used in this research was descriptive quantitative and qualitative. The writer conducted this research using the interview method with key informants who had knowledge related to the practice of *madene* (mutual cooperation). In addition, the writer also uses scientific sources such as dictionaries, encyclopedias, books, journals, documents and several other written works related to the topic about society, culture, Pancasila, values, globalization and humans.

This research aims to explore the noble values contained in the practice of *madene* (mutual cooperation). Based on the result of the study/research, it is concluded that the practice of *madene* (mutual cooperation) has the influencing values in the life of the people of Tualene Village. The values of this practice are also aligned with the values contained in Pancasila, especially the principle of Unity of Indonesia. However, it could not be denied that nowadays these values are slowly fading due to globalization. Therefore, as citizens of the Unitary State of the Republic of Indonesia, the people of Tualene Village are obliged to practice Pancasila values in their daily lives. And the noble way is to maintain and preserve the practice of *madene* (mutual cooperation).

Key Words: The people of Tualene Village, *madene* (mutual cooperation), values, Pancasila, Unity of Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN SINGKAT TENTANG MASYARAKAT	
DESA TUALENE	9
2.1 Sejarah Desa Tualene	9
2.2 Keadaan Geografis	14
2.3 Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Desa Tualene	17
2.3.1 Mata Pencaharian	17
2.3.2 Pendidikan	18
2.3.3 Kesehatan	21
2.3.4 Bahasa	21
2.3.5 Sistem Kepercayaan	22
2.3.6 Peralatan dan Teknologi	24
2.3.7 Struktur Adat Masyarakat Desa Tualene	25

2.3.8 Adat-Istiadat.....	26
2.4 Kesenian	27
2.5 Sistem Keekerabatan	27
2.6 Praktik Gotong Royong	28

BAB III MEMAHAMI NILAI-NILAI DARI PRAKTIK

MADENE (GOTONG ROYONG) MASYARAKAT DESA

TUALENE	31
3.1 Latar Belakang.....	31
3.2 Pengertian Umum Gotong Royong.....	35
3.2.1 Pengertian Gotong Royong Menurut Masyarakat Desa Tualene	38
3.2.2 Sejarah Praktik <i>Madene</i>	38
3.2.3 Alasan dan Tujuan Praktik <i>Madene</i>.....	39
3.2.4 Penentuan Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktik <i>Madene</i>.....	42
3.2.5 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Pelaksanaan Praktik <i>Madene</i>.....	43
3.2.6 Tahap Pelaksanaan Praktik <i>Madene</i>	43
3.3 Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Praktik <i>Madene</i>	44
3.3.1 Pengertian Nilai	45
3.3.2 Nilai Praktik <i>Madene</i>	47
3.3.2.1 Nilai Kekeluargaan.....	48
3.3.2.2 Nilai Persatuan	48
3.3.2.3 Nilai Solidaritas	49
3.3.2.4 Nilai Persaudaraan.....	49
3.3.2.5 Nilai Kebergantungan Antarmanusia	49
3.3.2.6 Nilai Sosial	50
3.4 Perkembangan Praktik <i>Madene</i> Masyarakat Desa Tualene Dewasa Ini	50
3.4.1 Faktor Internal.....	51
3.4.2 Faktor Eksternal	52

BAB IV MENEROPONG SILA PERSATUAN INDONESIA DALAM	
KONTEKS PRAKTIK <i>MADENE</i> (GOTONG ROYONG)	
MASYARAKAT DESA TUALENE	55
4.1 Gambaran Umum tentang Pancasila	55
4.1.1 Memahami Hakikat Pancasila	56
4.1.2 Pengertian Pancasila	57
4.1.2.1 Secara Etimologis	57
4.1.2.2 Secara Historis.....	58
4.1.2.3 Secara Terminologis	59
4.1.3 Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila.....	60
4.1.3.1 Pancasila sebagai Falsafah Hidup Bangsa.....	60
4.1.3.2 Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia	62
4.1.3.3 Pancasila sebagai Sumber dari Segala Sumber Hukum.....	63
4.1.3.4 Pancasila sebagai Ideologi Negara	64
4.1.4 Sejarah Perumusan Pancasila	66
4.2 Tinjauan Umum Sila Persatuan Indonesia	69
4.2.1 Sejarah Persatuan Indonesia	69
4.2.2 Pengertian Persatuan Indonesia	72
4.3 Nilai Sila Persatuan Indonesia Yang Terkandung dalam Praktik	
<i>Madene</i>.....	73
4.4 Catatan Kritis.....	75
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Usul dan Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85